

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengevaluasi kemampuan fonetik artikulatoris pada pembelajar asing tingkat dasar dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Temuan pada penelitian ini adalah perubahan perilaku, perubahan perilaku yang dimaksud adalah perubahan kemampuan fonetik artikulatoris bagi pembelajar asing dalam antar kondisi. Maka dari itu, pada ada penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan

1. Pada kondisi sebelum diberi intervensi pembelajar memiliki kemampuan yang sangat rendah dengan nilai masing-masing sesi 44,45,48, dan 50. Rata-rata nilai dari kondisi A1 adalah 46,75.
2. Proses intervensi dilakukan selama delapan sesi. Pada sesi pertama pembelajar diberikan intervensi pada materi labiodental dengan nilai 56, Pada sesi kedua pembelajar diberikan intervensi pada materi laringal dengan nilai 57, Pada sesi ketiga pembelajar diberikan intervensi pada materi apikoalveolar dengan nilai 75, Pada sesi keempat pembelajar diberikan intervensi pada materi bilabial dengan nilai 78, Pada sesi kelima pembelajar diberikan intervensi pada materi laminoalveolar dengan nilai 83, Pada sesi keenam pembelajar diberikan intervensi pada materi laminopalatal dengan nilai 85, Pada sesi ketujuh pembelajar diberikan intervensi pada materi dorsovelar dengan nilai 85, Pada sesi terakhir pembelajar diberikan intervensi pada materi glotal dengan nilai 92,
3. Pada kondisi setelah diberi intervensi pembelajar memiliki kemampuan yang sangat baik dengan nilai masing-masing sesi 92,93,96, dan 98. Rata-rata nilai dari kondisi A1 adalah 94,25
4. Pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran fonetik artikulatoris terhadap pembelajar asing bahasa Indonesia tingkat dasar sebelum dan sesudah diberi intervensi dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

5.2 Saran

Setelah peneliti menganalisis pendekatan komunikatif dalam kemampuan fonetik artikulatoris terhadap pembelajar BIPA tingkat dasar, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam dalam meneliti bidang fonetik artikulatoris dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan dikembangkan bagi pengajar BIPA dalam pembelajaran kemampuan berbahasa bagi penutur BIPA..